

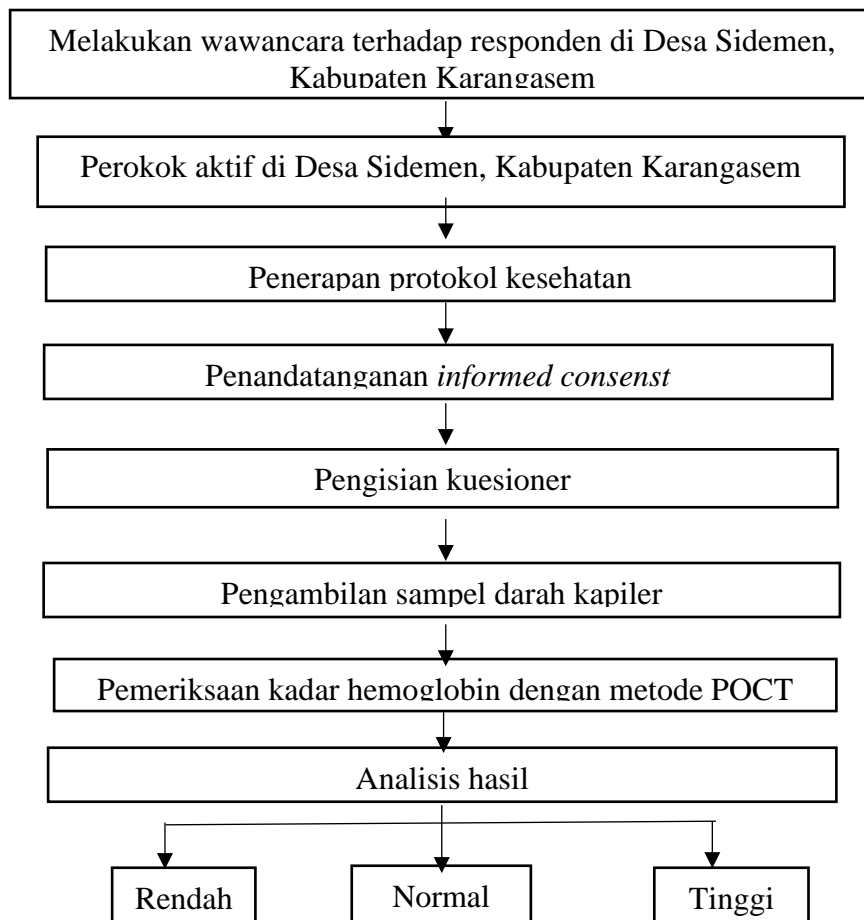
## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Deskriptif. Desain penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi pada suatu populasi (Imas, dan Nauri, 2018). Pada penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan kadar hemoglobin pada perokok aktif di wilayah Desa Sidemen Kabupaten Karangasem.

#### B. Alur Penelitian



Gambar 1 Alur Penelitian

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### 1. Tempat penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Desa Sidemen Kabupaten Karangasem.

#### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Januari sampai dengan Mei 2022.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### 1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah remaja perokok aktif di Desa Sidemen Kabupaten Karangasem yang berjumlah 75 orang. Data populasi ini didapatkan melalui observasi melalui penyebaran kuesioner.

#### 2. Sampel penelitian

Sampel adalah cuplikan atau bagian dari populasi (Mulyatiningsih, 2011). Pada penelitian ini sampel yang diambil yaitu remaja yang merokok di wilayah Desa Sidemen.

##### a. Unit analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah kadar Hemoglobin dan responden dalam penelitian ini adalah Remaja Perokok Aktif yang memenuhi kriteria.

##### b. Kriteria sampel

###### 1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang akan menyaring anggota populasi menjadi sampel yang memenuhi kriteria secara teori yang sesuai dan terkait dengan topik dan kondisi penelitian. Atau dengan kata lain, kriteria inklusi merupakan ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Imas, dan Nauri, 2018). Dalam penelitian ini kriteria inklusi yaitu :

- a) Bersedia menjadi responden.
- b) Tidak mengkonsumsi rokok elektrik.
- c) Remaja perokok aktif berumur 16-25 tahun.

2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang dapat digunakan untuk mengeluarkan anggota sampel dari kriteria inklusi atau dengan kata lain ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel. Dalam penelitian ini kriteria eksklusinya yaitu :

- a) Sakit.
- b) Menjalani karantina.
- c) Mengkonsumsi obat-obatan tertentu.
- c. Jumlah dan besar sampel.

Jumlah sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin.

$$n = N/1 + (N \times e^2)$$

Keterangan:

n = Banyak Sampel

N = Banyak Populasi (75 orang)

e = Persentasi kesalahan yang diinginkan dan ditolerir (14%)

Perhitungan

$$n = 75/1 + (75 \times 0,14^2)$$

$$n = 75/1 + (75 \times 0,0196)$$

$$n = 75/2,47$$

$$n = 30,3643$$

$$n = 30 \text{ sampel}$$

d. Teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan tehnik *non probability* secara *purposive* sampling. Penarikan sampel secara *purposive*

merupakan cara penarikan sampel yang dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai hubungan dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Imas, dan Nauri, 2018). Subjek dipilih menggunakan kriteria yang sudah ditentukan yaitu kriteria inklusi dan eksklusi.

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer yang meliputi umur, lamanya merokok dan jumlah rokok. Data sekunder yang meliputi refrensi jurnal, KTI, riset kesehatan dasar dan data demografi Desa Sidemen.

### 2. Teknik pengumpulan data

#### a. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat dari penelitian dan untuk mendapatkan data karakteristik responden kemudian responden menandatangani *informed consent* dan melakukan kuisioner.

#### b. Pemeriksaan kadar hemoglobin

Dilakukan pemeriksaan kadar hemoglobin pada masing-masing responden dengan menggunakan metode *POCT* alat *Easy Touch GCHb*.

Insrumen yang digunakan pada penelitian ini, meliputi :

- a) Alat tulis yaitu digunakan untuk mencatat hasil dari penelitian.
- b) Formulir wawancara yaitu untuk pedoman wawancara pada responden.
- c) *Informed consent* yaitu digunakan untuk bukti kesediaan atau persetujuan responden pada saat penelitian.

- d) Kamera digunakan untuk dokumentasi pada saat penelitian.
- e) APD digunakan untuk melindungi diri dari bahaya atau gangguan kesehatan, dan keselamatan.
- f) *Hand sanitizer* digunakan untuk mencuci tangan.

c. Alat dan bahan

a) Alat

1. *Autoclick* dan
2. *Easy touch* hemoglobin.

b) Bahan

1. *Blood lancet*,
2. Kapas alkohol,
3. Kapas kering,
4. Strip hemoglobin.

d. Prosedur Kerja

Pemeriksaan ini dilakukan oleh peneliti dengan mendatangi rumah responden agar tidak menimbulkan kerumunan. Sebelum pemeriksaan petugas dan responden melakukan cuci tangan terlebih dahulu. Responden wajib menerapkan protokol kesehatan.

a. Pre-analitik

1. Identifikasi pasien

- a) Sebelum melakukan identifikasi pasien, adapun alat pelindung diri (APD) yang harus digunakan yaitu masker, *handscoon*, *face shield*, *haircap*, dan jas lab.
- b) Memperkenalkan diri kepada pasien

c) Meminta persetujuan secara verbal tentang jenis tes serta Tindakan yang akan dilakukan.

## 2. Persiapan alat

Alat dan bahan disiapkan seperti strip hemoglobin *Easy Touch GCHb*, *blood lancet*, autoclick, kapas alkohol 70%, dan kapas kering.

### b. Tahap analitik

#### 1) Pengambilan darah kapiler

Sebelum melakukan penusukan pada jari pasien, perlu diperhatikan adanya edema, luka, tanda-tanda peradangan, dan lainnya pada sekitar lokasi yang ditusuk. Karena di daerah tersebut terdapat sedikit persyarafan.

Prosedur pengambilan darah kapiler sebagai berikut :

a) Bagian ujung jari tengah atau jari manis responden dibersihkan dengan kapas alkohol 70% dan dibiarkan hingga kering.

b) Ujung jari tersebut ditusuk dengan lanset steril sedalam  $\pm 3$  mm, dan darah dibiarkan keluar sendiri tanpa diperas.

c) Tetesan darah pertama dihapus dengan kapas kering, karena kemungkinan darah tercampur dengan sisa alkohol,

d) Kemudian tetesan berikutnya dapat digunakan untuk melakukan pemeriksaan.

#### 2) Pemeriksaan kadar hemoglobin

a) Pengukuran kadar hemoglobin menggunakan alat *easy touch* hemoglobin dilakukan dengan cara strip diambil dari botol strip dan botol segera ditutup,

b) Kemudian strip tersebut dimasukkan kedalam alat maka secara otomatis alat akan menyala.

- c) Nomor kode pada layar dipastikan sama dengan nomor kode yang tertera pada label botol strip,
- d) Kemudian pada saat simbol tetesan darah muncul pada layar alat, ujung strip disentuh dengan hati-hati pada sampel darah.
- e) Sampel darah akan diserap menuju zona reaksi secara otomatis,
- f) Jika volume darah telah mencukupi alat akan menghitung mundur setelah alat berbunyi “beep” (Kenjan, Maria, I, 2019).

c. Tahap post analitik

1) Pembacaan dan pencatatan hasil pengukuran

Pembacaan dan pencatatan hasil pemeriksaan harus dilakukan dengan benar dan teliti. Rujukan nilai kadar hemoglobin pada laki-laki, yaitu:

Nomal : 13,5-17,5 g/dl

Kurang : <13,5 g/dl

Tinggi : >17,5 g/dl

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

1. Teknik pengolahan data

Data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, kuesioner dan pengukuran Kadar Hemoglobin pada Perokok Aktif di Desa Sidemen, Kabupaten Karangasem akan dikelompokkan, diolah, dan disajikan dengan menggunakan Teknik tabulating data, yaitu data yang disajikan dalam tabel dan diberi narasi.

2. Analisis data

Setelah diketahui kadar hemoglobin di wilayah Desa Sidemen, Kabupaten Karangasem selanjutnya data yang didapatlan digambarkan berdasarkan usia, lamanya merokok dan jumlah rokok.

## **G. Etika Penelitian**

Pada penelitian ini subyek yang digunakan adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip – prinsip etika penelitian. Etika penelitian bertujuan untuk melindungi hak subyek. Dalam penelitian ini menekankan masalah etika meliputi antara lain :

### 1. *Anonymity* (tanpa nama)

Dilakukan dengan cara tidak memberikan nama responden pada lembar alat ukur, hanya menuliskan kode px pada lembar pengumpulan data.

### 2. *Informed consent* (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden yang akan diteliti yang memenuhi kriteria inklusi, bila subjek menolak, maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak subyek.

### 3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Yaitu menjamin kerahasiaan hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.